

## Upaya Penggunaan Media Calistung untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar

Nadhiya Yasmin 'Athiqoh<sup>1</sup>, Lutfia Diva Rahmawati<sup>2</sup>, Aurura Salsa Adila Tanaya<sup>3</sup>, Choir Putri Fatmawati<sup>4</sup>, Dewi Ula Salsabila<sup>5</sup>, Ulvia Ika Surya<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia;

<sup>3</sup>Program Studi Sosiologi, Universitas Trunojoyo, Indonesia;

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia;

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia.

### Abstrak

Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan kompetensi kognitif dan keberhasilan akademik di masa depan. Namun, siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Balongbendo menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterampilan ini akibat keterbatasan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media Calistung dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Calistung meningkatkan keterampilan literasi siswa sebesar 25% dan keterampilan numerasi sebesar 30%. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis media, khususnya pada penggunaan media Calistung untuk mendukung literasi dan numerasi di pendidikan dasar. Implementasi media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi guru dalam mendesain pembelajaran yang lebih efektif. Diharapkan temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

### Kata kunci

Inovasi Pembelajaran; Literasi; Media Calistung; Numerasi; Pendidikan Dasar.

### Abstract

Elementary school students' literacy and numeracy skills are an important foundation in developing cognitive competence and future academic success. However, grade 4 and 5 students at Balongbendo Elementary School face challenges in improving these skills due to limited innovative learning media. This study aims to explore the effectiveness of using Calistung media in improving students' literacy and numeracy at the school. This study used a

qualitative-descriptive method. The results showed that the use of Calistung media increased students' literacy skills by 25% and numeracy skills by 30%. This media has been proven effective in increasing students' learning motivation through an interactive and fun approach. This study provides new contributions to the development of media-based learning methods, especially in the use of Calistung media to support literacy and numeracy in elementary education. The implementation of this media not only improves student learning outcomes but also provides practical insights for teachers in designing more effective learning. It is hoped that these findings can be a reference for policy makers and education practitioners in improving the quality of learning in elementary schools.

### **Keywords**

Learning Innovation; Literacy; Media Calistung; Numeracy; Basic Education.

## **Pendahuluan**

Pendidikan dasar di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, terutama di sekolah-sekolah yang terletak di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Keterampilan literasi dan numerasi merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif siswa dan keberhasilan akademis mereka di masa depan (Saputra & Sulisawati, 2023). Di SD Negeri Balongbendo, tantangan ini semakin kompleks dengan terbatasnya sumber daya dan media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media Calistung, yang mengintegrasikan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung, dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan tersebut (Sari & Sayekti, 2022). Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar dan mengatasi kesenjangan dalam kemampuan literasi dan numerasi mereka (Asitah & Ismafitri, 2021; Chaerulisma et al., 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Balongbendo. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Lukman et al., 2022). Dalam konteks ini, media Calistung diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Nandini & Indrasari, 2022). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media Calistung dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, serta memberikan wawasan baru bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar (Anam et al., 2020; Wardhani et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas upaya penggunaan media dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Misalnya, penelitian oleh Sripuspita et al. menunjukkan bahwa keterampilan literasi dan numerasi siswa masih rendah dan memerlukan pendekatan yang lebih inovatif (Sripuspita et al., 2022). Namun, banyak dari penelitian tersebut tidak secara spesifik meneliti penggunaan media Calistung dalam konteks kelas 4 dan 5, sehingga ada kekurangan dalam pemahaman tentang efektivitas media ini (Makay et al., 2023). Selain itu, penelitian oleh Jusmirad et al. menekankan pentingnya integrasi literasi dan numerasi dalam kurikulum, tetapi tidak mengeksplorasi media spesifik yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut (Jusmirad et al., 2023). Penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan fokus pada media Calistung sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Research gap yang ada menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana media Calistung dapat mendukung peningkatan literasi dan numerasi siswa SD. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana media Calistung dapat mendukung peningkatan literasi dan numerasi siswa SD? Sejauh mana efektivitas media Calistung dalam konteks kelas 4 dan 5 di SD Negeri Balongbendo? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan analisis mendalam tentang penggunaan media Calistung dan dampaknya terhadap keterampilan siswa.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi penggunaan media Calistung dalam konteks pendidikan dasar. Artikel ini akan disusun dengan struktur yang mencakup latar belakang, metodologi, hasil, dan diskusi mengenai efektivitas media Calistung dalam meningkatkan keterampilan literasi dan

numerasi siswa (Farisi et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di SD Negeri Balongbendo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi literatur tentang upaya penggunaan media Calistung dalam meningkatkan literasi dan numerasi serta memberikan panduan berbasis bukti untuk optimalisasi media Calistung di lingkungan SD Negeri Balongbendo. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang penggunaan media dalam pendidikan, tetapi juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

## Metode

Metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi penggunaan media Calistung dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Balongbendo. Teori yang mendasari penelitian ini adalah pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran, yang menekankan pentingnya interaksi aktif siswa dengan media pembelajaran untuk membangun pengetahuan (Prasetya et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode campuran, yaitu kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media Calistung. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Balongbendo selama periode enam bulan, dimulai dari Januari hingga Juni 2024. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini memiliki tantangan dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, serta belum memanfaatkan media Calistung secara optimal. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5, serta guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang disebarluaskan kepada siswa dan guru (Sujono, 2022). Informan dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas 4 dan 5, serta guru yang mengajar di sekolah tersebut. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan pengalaman dan keterlibatan mereka dalam penggunaan media Calistung. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup media Calistung yang telah dikembangkan, lembar observasi, kuesioner, dan alat perekam untuk wawancara (Suyatno et al., 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dengan media Calistung selama proses pembelajaran. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan guru untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai penggunaan media tersebut. Ketiga, kuesioner dibagikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman dan keterampilan literasi serta numerasi mereka sebelum dan setelah penggunaan media Calistung. Alur penelitian dimulai dengan persiapan, yaitu pengembangan media Calistung dan pelatihan bagi guru tentang cara penggunaannya. Selanjutnya, dilakukan implementasi media dalam pembelajaran selama periode tertentu. Setelah itu, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk menilai efektivitas media Calistung dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa (Firdaus et al., 2022; Megawati et al., 2024). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk data kuantitatif dan analisis tematik untuk data kualitatif. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penggunaan media Calistung terhadap keterampilan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Balongbendo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penggunaan media Calistung secara signifikan meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Balongbendo. Berdasarkan analisis data, terdapat peningkatan rata-rata skor keterampilan literasi siswa sebesar 25% dan keterampilan numerasi sebesar 30% setelah penerapan media Calistung dalam proses pembelajaran. Hal ini menjawab pertanyaan penelitian mengenai seberapa efektif media Calistung dalam mendukung peningkatan keterampilan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar (Sujono, 2022).

Perbandingan dengan studi terdahulu menunjukkan bahwa meskipun banyak penelitian yang mengindikasikan pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa, tidak semua media memiliki dampak yang sama. Misalnya, penelitian oleh Suyatno menunjukkan bahwa penggunaan media yang tidak sesuai dengan konteks pembelajaran dapat menghambat pemahaman siswa (Suyatno et al., 2022). Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa media Calistung, yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran literasi dan numerasi, memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran tradisional yang sering digunakan di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Media Calistung terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, terutama dalam aspek pengenalan huruf, kata, dan struktur kalimat. Misalnya, sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital Calistung dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa hingga 25% dibandingkan metode tradisional. Selain itu, media berbasis permainan memberikan dampak positif pada motivasi siswa untuk belajar literasi. Media Calistung juga berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa, terutama dalam operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan pengenalan konsep bilangan. Permainan papan edukatif berbasis numerasi meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika hingga 30%. Hasil ini diperkuat dengan penelitian lain yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi Calistung berbasis teknologi membantu siswa menyelesaikan soal numerasi lebih cepat. Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran, dukungan fasilitas teknologi, serta kurikulum yang mendukung pembelajaran berbasis media. Namun, hambatan utama adalah kurangnya pelatihan guru dalam menggunakan media Calistung dan keterbatasan infrastruktur di beberapa sekolah dasar, terutama di wilayah pedesaan.

Strategi yang melibatkan penggunaan media secara interaktif, seperti permainan kelompok atau aplikasi berbasis kompetisi, menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode tradisional. Kombinasi media visual dan digital cenderung meningkatkan retensi pembelajaran siswa. Keberhasilan implementasi media Calistung sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Dukungan dari orang tua dan lingkungan rumah juga menjadi faktor penting dalam memastikan kontinuitas pembelajaran di luar kelas.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini juga memperbaiki temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keterampilan literasi dan numerasi siswa di daerah tertinggal masih rendah. Penelitian oleh Rahmawati menekankan pentingnya intervensi yang lebih terarah untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa. Dengan menggunakan media Calistung, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat mengatasi tantangan yang dihadapi oleh siswa di daerah dengan sumber daya terbatas, seperti SD Negeri Balongbendo.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media Calistung dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran lainnya dalam konteks pendidikan di Indonesia (Syamsuri & Paidia, 2022).

Temuan ini memperkaya teori pembelajaran berbasis media, khususnya dalam konteks literasi dan numerasi di pendidikan dasar. Media Calistung dapat dianggap sebagai bentuk adaptasi teknologi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam menguasai kemampuan dasar. Guru diharapkan memanfaatkan media Calistung secara terintegrasi dengan kurikulum, misalnya melalui penggunaan aplikasi digital atau permainan edukatif dalam kegiatan harian. Pelatihan intensif diperlukan bagi guru untuk memahami dan mengoptimalkan media Calistung. Sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat digital dan materi ajar berbasis media Calistung.

## Limitasi

Limitasi dalam penelitian ini adalah kurangnya data empiris dari implementasi jangka panjang media Calistung sehingga hasil yang diperoleh belum dapat sepenuhnya menggambarkan dampak berkelanjutan pada keterampilan literasi dan numerasi siswa.

## Kesimpulan

Upaya penggunaan media Calistung secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Balongbendo. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang jelas dalam keterampilan siswa setelah penerapan media tersebut, yang mengindikasikan bahwa media Calistung efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media yang tepat dapat mengatasi tantangan dalam pendidikan, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan mengintegrasikan media Calistung, siswa tidak hanya lebih terlibat dalam proses belajar, tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi dan minat terhadap literasi dan numerasi. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi aktif siswa dengan media pembelajaran untuk membangun pengetahuan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemilihan media yang sesuai sangat penting dalam konteks pendidikan dasar. Penelitian ini memperbaiki hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan rendahnya keterampilan literasi dan numerasi siswa di daerah tertinggal. Dengan menggunakan media Calistung, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih inovatif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan dasar. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah lain mempertimbangkan penggunaan media Calistung sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era pendidikan yang terus berkembang.

## Daftar Pustaka

- Anam, F., Suteja, J. R., Septianto, A., Purnomo, A., & Utami, Y. P. (2020). Improving the Numeracy Mathematics Ability: The Role of Abacus Learning Model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1594(1), 012041. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1594/1/012041>
- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). *Product based learning*. UNUSIDA PRESS. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4FZrEAAAQBAJ>
- Chaerulisma, H. F., Fitriawan, I. D. R., Jannatin, A. A., & Rahma, F. (2023). AI sebagai Alternatif Solusi Manajemen Tingkat Stres Mahasiswa. *Prosiding Sains Nasional Dan Teknologi*, 13(1), 427. <https://doi.org/10.36499/psnst.v13i1.9244>
- Farisi, Y. Al, Zubaidi, A., & Alianroo, B. (2024). Kepemimpinan Kewirausahaan Berbasis Pesantren; Kelincahan Strategis Lembaga Pendidikan Islam Menuju Kemandirian Finansial. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2900–2910. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3733>
- Firdaus, M., Rosyidah, E., Ismanto, H., & Purnomo, A. (2022). Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 749–758. <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>

- Jusmirad, M., Angraeni, D., Faturrahman, Muh., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi Dan Numerasi Pada Program MBKM Dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 303–310. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i03.1687>
- Lukman, A. I., Sukapti, Sanjaya, A., & Wijaya, A. O. (2022). Pendidikan Nonformal Sebagai Solusi Pemecahan Masalah Sosial di Gang Rawa Jaya 1 Kota Samarinda. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3), 286–292. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i3.50187>
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, L., & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315–321. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Megawati, F., Agustina, S., Wulandari, F., Salsabila, N., & Salsabila, S. (2024). *Integrasi Nilai Islam melalui Lagu pada Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Communicative Language Teaching (CLT)*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2024/978-623-464-097-7>
- Nandini, S. P., & Indrasari, S. Y. (2022). Peran Pendidikan Profesi, Efikasi, dan Dukungan Sosial dalam Memprediksi Perilaku Inovatif Guru. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.22146/gamajop.74544>
- Prasetya, B. A., Novitasari, D., & Wirajaya, A. Y. (2023). Kandungan Nilai Ajaran Kehidupan dalam Kitab Pengajaran MSS Malay B13. In *Khazanah Pernaskahan Nusantara: Rekam Jejak dan Perkembangan Kontemporer*. Penerbit BRIN. <https://doi.org/10.55981/brin.909.c778>
- Saputra, M. Y., & Sulisawati, D. N. (2023). Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi, serta Adaptasi Teknologi pada SMP PGRI Gunungsari. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 233–240. <https://doi.org/10.54082/ijpm.147>
- Sari, V. P., & Sayekti, I. C. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5237–5243. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2907>
- Sripuspita, A. D., Nugraha, A., & Hidayat, S. (2022). Kompetensi Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V pada Materi Sumber Daya Alam. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i2.264>
- Sujono, G. (2022). *Ekonomi Internasional Teori, Konsep dan Pembahasan Kajian*. Penerbit Peneleh. <https://doi.org/10.52893/peneleh.2022.71.gj.dn>
- Suyatno, S., Susanto, D. A., & Moses, F. (2022). Kelayakan Karya Sastra sebagai Bacaan Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Kebinekaan dalam Perspektif Bahasa dan Sastra*. Penerbit BRIN. <https://doi.org/10.55981/brin.305.c415>
- Syamsuri, A. S., & Paida, A. (2022). Pembelajaran Bahasa Daerah di Kelas Multikultur: Masalah dan Penanganannya. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Kebinekaan dalam Perspektif Bahasa dan Sastra*. Penerbit BRIN. <https://doi.org/10.55981/brin.305.c410>
- Wardhani, D. R., Kuncoro, A., Ramdhan, V., Abdillah, R., & Erlangga, F. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mengenal angka dan huruf menggunakan kahoot! Di Pkg cempaka-Lili. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v2i1.814>